

INTISARI

Penelitian ini mengeksplorasi dinamika ruang publik digital di TikTok Rian Fahardhi yang membentuk nilai-nilai publik melalui konten perubahan Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dan melihat diskursus publik yang muncul melalui interaksi bersama pengguna lain dengan memanfaatkan fitur-fitur pada platform tersebut. Kontroversi perubahan Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) menjadi salah satu isu publik yang dibahas oleh Rian Fahardhi di akun TikTok miliknya yang kemudian menuai interaksi dari pengguna lain hingga membentuk diskusi publik. Fenomena media sosial, khususnya *influencer* TikTok sebagai ruang publik digital menjadi menarik karena penggunaan ruang publik digital, khususnya media massa seringkali dipengaruhi oleh aspek ekonomi dan tekanan politik sehingga menjadi wadah yang kurang ideal bagi opini publik. Analisis konten dan interaksi untuk melihat dinamika ruang publik digital pada akun Rian Fahardhi menunjukkan perannya sebagai ruang publik digital dan membentuk nilai-nilai melalui interaksi dan diskusi di kolom komentar. Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* dan *discourse analysis* dengan pendekatan kualitatif. *Content Analysis* akan dilakukan pada unggahan Rian Fahardhi yang membahas kontroversi perubahan KUHP dan *discourse analysis* akan dilakukan dengan menggunakan *Social Media Public Values Sphere Framework*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rian Fahardhi melalui konten pada platform TikTok beserta beragam fiturnya telah berperan dalam menggerakkan opini publik terhadap isu politik yang banyak dibicarakan (*metters of common concern*). Melalui platform TikTok dengan dukungan fiturnya, Rian Fahardhi berhasil menarik umpan balik dan pendapat pengguna lain, mendorong diskusi publik yang mempengaruhi pembentukan nilai-nilai publik.

Kata Kunci: ruang publik digital, nilai-nilai publik, tiktok

ABSTRACT

This study explores the dynamics of the digital public sphere on TikTok Rian Fahardhi who shapes public values through the content of changes to the Criminal Code (KUHP) and sees the public discourse that emerges through interactions with other users by utilizing features on the platform. The controversy over changes to the Criminal Code (KUHP) became one of the public issues discussed by Rian Fahardhi on his TikTok account which then drew interactions from other users to form a public discussion. The phenomenon of social media, especially TikTok influencers as a digital public space is interesting because the use of digital public spaces, especially mass media, is often influenced by economic aspects and political pressures, making it a less than ideal platform for public opinion. Content and interaction analysis to see the dynamics of digital public space on Rian Fahardhi's account shows its role as a digital public space and shapes values through interaction and discussion in the comments column. This research uses content analysis and discourse analysis methods with a qualitative approach. Content analysis will be carried out on Rian Fahardhi's uploads that discuss the controversy of changing the Criminal Code and discourse analysis will be carried out using the Social Media Public Values Sphere Framework. The results show that Rian Fahardhi through content on the TikTok platform and its various features has played a role in mobilizing public opinion on political issues that are widely discussed (matters of common concern). Through the TikTok platform with the support of its features, Rian Fahardhi has succeeded in attracting feedback and opinions of other users, encouraging public discussions that influence the formation of public values.

Keywords: *digital public sphere, public value, tiktok*